

Studi case control kejadian ispa dengan kualitas mikrobiologi udara dalam rumah pada balita di Kecamatan Leuwisadeng, Kabupaten Bogor = Case control study acute respiratory infection to microbiological indoor air quality for under five children in Leuwisadeng Subdistrict Bogor Regency 2013

Dian Rosdiana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20367654&lokasi=lokal>

Abstrak

Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas penyakit menular di dunia. ISPA menduduki peringkat pertama dari 10 penyakit terbanyak di Indonesia selama lebih dari dua dasawarsa. Penelitian dilakukan untuk menilai hubungan antara kualitas mikrobiologi dalam rumah pada balita di wilayah kerja Puskesmas Leuwisadeng, Kabupaten Bogor tahun 2013. Penelitian ini menggunakan desain studi case control dengan analisis multivariat. Pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran kualitas mikrobiologi udara dalam rumah, wawancara kuesioner, dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan ISPA pada balita adalah total koloni bakteri dan total koloni kuman ($p=0,025$; $OR=7,798$), imunisasi ($p=0,037$; $OR=3,845$), dan penggunaan bahan bakar untuk memasak ($p=0,038$; $OR=4,312$). Variabel rumah sehat ($p=1$), perokok dalam keluarga ($p=0,526$), kelembaban ($p=0,088$), kepadatan hunian ($p=0,380$), total koloni jamur ($p=0,255$), komponen rumah ($p=0,066$), dan sarana sanitasi ($p=0,602$) tidak berhubungan dengan kejadian ISPA.

Kesimpulannya bahwa ada hubungan yang signifikan antara total koloni bakteri dan kuman udara dalam rumah, imunisasi, dan penggunaan bahan bakar memasak dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Leuwisadeng. Faktor risiko yang paling dominan menyebabkan ISPA pada balita adalah total koloni bakteri dan kuman.

.....Acute respiratory infection (ARI) is a principal cause of mortality and morbidity infection diseases in the world. Acute respiratory infection is as first rank from ten diseases in Indonesia during more two decades. The objective of this study is to assess of associated between microbiological indoor air quality to under five children in region of Puskesmas Leuwisadeng, Bogor regency, 2013. This study used case control study and multivariate analysis. The information was collected by measurement of microbiological indoor air quality, interview, and observation.

The result indicated a significant association was found between acute respiratory infection to under five children were total colony bacteria and total colony microbe ($p=0,025$; $OR=7,798$), incomplete immunization ($p=0,037$; $OR=3,845$), and using biomass for cooking ($p=0,038$; $OR=4,312$). Healthy house ($p=1$), smoking by any family member ($p=0,526$), humidity ($p=0,088$), crowding ($p=0,380$), total colony fungi ($p=0,255$), component of house ($p=0,066$), and sanitation facility ($p=0,602$) insignificant with acute respiratory infection.

Conclusion, there was significant association between total colony bacteria, total colony microbe, incomplete immunization, and using biomass for cooking with ARI in region of Puskesmas Leuwisadeng. The main risk factors that causes under five years ARI is total colony bacteria and total colony microbe.